

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya TPA Islam Selasih

Berawal dari impian Bu Hj. Endang Rukminingsih yang peduli dan cinta dengan dunia anak-anak yang berupa memiliki sebuah lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Bu Hj. Endang Rukminingsih sebelumnya menyewakan bangunan daerah Janggalan untuk TPA dan KB Aisyiyah. Berhubung TPA dan KB Aisyiah sudah memiliki gedung sendiri maka pada bulan Januari 2020, yayasan Aisyiyah sudah tidak menyewa lagi sehingga Bu Hj. Endang Rukminingsih merundingkan pada keluarga dan akhirnya gedung tersebut digunakan untuk TPA yang dikelola oleh keluarga Bu Hj. Endang Rukminingsih.

Tanggal 1 maret 2020 berdirilah TPA Islam Selasih yang dikelola oleh Nur As'adiyah Rahman, S.Pd beserta 2 pendidik lainnya yang awalnya hanya ada 5 anak. Bulan April 2020 meningkat menjadi 10 anak dan sampai sekarang ada 25 anak di TPA Islam Selasih.

2. Visi dan Misi TPA Islam Selasih

Visi

Menjadi Mitra Orang Tua Menyiapkan Generasi Muslim Unggul dan Ceria

Misi

- a. Pelayanan dan Pengasuhan Anak-Anak
- b. Menjaga Tumbuh Kembang Anak Sesuai Dengan Tahapannya
- c. Pola Pengasuhan dan Pendidikan Islami

3. Tujuan TPA Islam Selasih

- a. Menyempurnakan dan mengembangkan kemampuan anak sesuai usia.
- b. Mengembangkan kapasitas emosional, kognitif, dan psikomotorik anak.
- c. Meningkatkan sumber daya manusia dan meningkatkan pencapaian pendidikan.

4. Letak Geografis TPA Islam Selasih

Letak dari TPA Islam Selasih Jl. KH. Noorhadi Gg. Manis, Desa Janggalan, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59316. Letak geografisnya dapat digambarkan sebagai berikut:¹

- Berada di timur pemukiman warga, dan jalan Jl. Kyai Telingsing
- Berada di selatan pabrik kertas, dan gapura gang manis
- Berada di barat rumah pimpinan ranting Nahdlatul Ulama, dan rumah penduduk lainnya
- Sebelah utara toko ulum store, dan aula baitunnadzir

5. Profil Pengelola dan Pendidik TPA Islam Selasih

Tabel 4.1

Pengelola dan Pendidik TPA Islam Selasih

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Hj. Endang Rukminingsih	Penyelenggara	SMA
2.	Sujiyo	Petugas Kebersihan	SMA
3.	Meilvin Jihad Maulana	Kepala	S1
4.	Noviar Jamaal Kholit	Bendahara	S1
5.	Nur As'adiyyah Rahman	Pengelola dan Pendidik	S1
6.	Helda Puspitasari	Pendidik dan Pengasuh	S1
7.	Rizka Amalia	Pendidik dan Pengasuh	D4
8.	Dita Putri Andini	Pengasuh	SMA

6. Profil Lembaga

- Nama Lembaga : TPA Islam Selasih
- Alamat Lembaga : Jl. KH. Noorhadi, Gg Manis, Janggalan, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59316

¹ Data Hasil Observasi peneliti di TPA Islam Selasih Janggalan, pada tanggal 03 Januari 2022

- c. No Izin Operasional : `0310210011687
- d. Telpn : +62878-7770-8338
- e. E-mail : selasihdaycare@gmail.com
- f. Status Lembaga : Swasta
- g. Luas Tanah : 680m²
- h. Luas Bangunan : 600m²
- i. Luas Halaman : 80m²

7. Sarana dan Prasarana TPA Islam Selasih

Lokasi TPA Islam Selasih terletak di tempat yang aman serta nyaman mempunyai fasilitas sebagai berikut: ²

Tabel 4.2
Ruang di TPA Islam Selasih

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang belajar	1	Baik
2	Ruang perpustakaan	1	Baik
3	Ruang bermain indoor	1	Baik
4	Ruang tidur	1	Baik
5	Ruang baby	1	Baik
6	Kantor	1	Baik
7	Musholla	1	Baik
8	Dapur	1	Baik
9	Kamar mandi	2	Baik

Tabel 4.3
Permainan *in door*

No.	Nama	Jumlah	Kondisi
1.	Balok kayu	1 set	Baik
2.	Puzzle	10 set	Baik
3.	Lego	3 set	Baik
4.	Manik-manik	1 set	Baik
5.	Roncean	1 set	Baik
6.	Tenda-tendanan	1 set	Baik
7.	Boneka	6 buah	Baik
8.	APE huruf hijaiyah	1 set	Baik
9.	Plastisin	5 set	Baik

² Data Hasil Observasi peneliti di TPA Islam Selasih Janggalan, pada tanggal 03 Januari 2022

Tabel 4.4
Permainan *out door*

No.	Nama	Jumlah	Kondisi
1.	Perosotan	1	Baik
2.	Papan titian	1 set	Baik
3.	Ban duduk	4	Baik
4.	Motor-motoran	6	Baik
5.	Sepeda-sepedahan	2	Baik

Tabel 4.5
Sarana Prasarana

No.	Sarana/perabotan	Kondisi
1.	Meja dan kursi	Baik
2.	Papan tulis	Baik
3.	Almari	Baik
4.	Komputer	Baik
5.	Loker guru	Baik
6.	Loker anak	Baik
7.	Kasur	Baik
8.	Televisi	Baik
9.	Bantal	Baik
10.	Peralatan ibadah	Baik
11.	Peralatan makan anak	Baik
12.	Peralatan kebersihan	Baik
13.	Peralatan dapur	Baik
14.	Kipas angin	Baik
15.	AC	Baik
16.	Karpet	Baik
17.	Peralatan mandi	Baik

8. Data anak TPA Islam Selasih

Tabel 4.6
Data Anak TPA Islam Selasih
Usia 3-Tahun

No.	Nama	Usia
1.	Atta	3 Tahun 10 Bulan
2.	Oemar	3 Tahun 11 Bulan
3.	Rizky	4 Tahun 10 Bulan
4.	Izza	3 Tahun 9 Bulan
5.	Chelsea	3 Tahun 9 Bulan
6.	Acha	3 Tahun 10 Bulan

7.	Naila	3 Tahun 5 Bulan
----	-------	-----------------

9. Pembagian kelompok

Dalam proses kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga kelompok yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak-anak, agar hasil yang dicapai optimal. Pembagiannya sebagai berikut:³

Tabel 4.7
Pembagian Kelompok

No.	Usia Anak	Pendidik dan Pengasuh
1.	0-1 tahun	Bu Riska
2.	1-2 tahun	Bu Ditha
3.	3-4 tahun	Bu Diah dan Bu Ninik

Pembagian kelompok adalah untuk menangani dan mengamati anak secara efektif sesuai tahap perkembangan dan kemampuan masing-masing anak.

10. Jadwal Kegiatan Harian

Berikut adalah jadwal kegiatan yang dilakukan di TPA Islam Selasih usia 3-4 tahun:⁴

Tabel 4.8
Program kegiatan harian untuk anak usia 3-4 tahun

Waktu	Kegiatan
07.00-07.30	Penyambutan anak
07.30-08.00	Penataan alat sebelum bermain
08.00-09.00	Pembiasaan keterampilan motorik kasar dan kesenangan di pagi hari (olahraga, permainan di luar ruangan, berjemur, gerak dan lagu, bernyanyi)
09.00-09.20	Persiapan KBM dan <i>snack time</i>
	Pembukaan kegiatan KBM (bernyanyi, tepuk-tepuk, hafalan do'a, hafalan suratan pendek)
09.20-	Kegiatan KBM sesuai dengan tahapan usia anak

³ Data Hasil Observasi peneliti di TPA Islam Selasih Janggalan, pada tanggal 03 Januari 2022

⁴ As'adiyah, selaku pengelola dan pendidik, data peneliti hasil wawancara pada tanggal 03 Januari 2022.

10.20	
10.20- 10.40	Toilet training
10.40- 12.00	Tidur siang
12.00- 13.00	Makan siang
13.00- 14.00	Bermain bebas, sambil menunggu penjemputan bagi anak yang <i>half day</i>
14.00- 15.00	Mandi sore
15.00- 15.30	<i>Snack time</i> ke dua
16.00- selesai	Bermain bebas sampai dijemput oleh orang tua untuk anak pogram <i>full day</i>

B. Deskripsi Data Penelitian

Pada bab ini penulis akan memaparkan deskripsi data yang telah didapatkan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan. Dalam penelitian ini data yang telah dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari observasi penelitian. Dan data sekunder diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi penelitian.

1. Deskripsi Data Penerapan Media *Quiet Book* Terhadap Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun di TPA Islam Selasih

Sehubungan dengan penggunaan media *quiet book*, peneliti melihat bagaimana cara pendidik dalam mengembangkan kemampuan kognitif melalui media *quiet book* di TPA Islam Selasih supaya mendapatkan data yang valid. Penelitian dilakukan kepada seorang pendidik yang mengajar anak usia 3-4 tahun yang berjumlah sebanyak 7 anak.

Berikut adalah langkah-langkah penerapan media *quiet book* dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak, berdasarkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi:

a. Menentukan Tema dan Disesuaikan dengan Media *Quiet Book*

Observasi dilakukan pada tanggal 03 Januari 2022 oleh peneliti, dan observasi dilakukan kepada pendidik sekaligus pengelola yaitu ibu As'adiyah. Hasil observasi yang dilakukan di TPA Islam Selasih Janggalan yakni

pendidik sudah menentukan tema dan subtema terlebih dahulu dari kegiatan yang akan dilakukan.⁵

Hal ini sesuai dari hasil wawancara peneliti dengan pendidik anak usia 3-4 tahun di TPA Islam Selasih Janggalanyang menemukan bahwa sebelum melakukan kegiatan, tema sudah ditentukan oleh pendidik dan tema telah dicantumkan dalam RPPH dirancang oleh pendidik.⁶

Hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di TPA Islam Selasih Janggalan bahwa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran tema ditentukan terlebih dahulu. Dan tema yang digunakan adalah tema makanan, subtema makanan sehat dan sub sub tema buah

b. Mengatur Posisi Duduk Anak

Hasil dari observasi penelitian di TPA Islam Selasih Janggalan dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak menggunakan media *quiet book* pendidik mengatur posisi duduk anak, yakni dengan duduk melingkar, penataan tempat duduk anak yang dilakukan oleh pendidik menunjukkan adanya persiapan dalam menggunakan media *quiet book* agar saat kegiatan dimulai anak dapat melihat dengan jelas dan mudah memahami.⁷

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara antara peneliti dengan pendidik di TPA Islam Selasih Janggalan bahwa posisi duduk melingkar sering dilakukan supaya anak-anak dapat melihat dengan jelas dan memahami dengan mudah.⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, bahwa ketika mengembangkan kemampuan kognitif anak dengan media *quiet book*, pendidik terlebih dahulu mengatur posisi duduk anak agar tidak kesulitan melihat atau memudahkan anak melihat dan memahami dengan jelas apa yang disampaikan oleh pendidik.

⁵ Data Hasil Observasi peneliti di TPA Islam Selasih Janggalan, pada tanggal 03 Januari 2022

⁶As'adiyah, selaku pengelola dan pendidik, data peneliti hasil wawancara pada tanggal 03 Januari 2022.

⁷Data Hasil Observasi peneliti di TPA Islam Selasih Janggalan, pada tanggal 03 Januari 2022

⁸As'adiyah, selaku pengelola dan pendidik, data peneliti hasil wawancara pada tanggal 03 Januari 2022.

c. Memilih serta Menyiapkan Item *Quiet Book* yang Sesuai dengan Tema

Hasil dari observasi penelitian di TPA Islam Selasih Janggalan yaitu sebelum memulai kegiatan, pendidik memilih item dahulu yang sesuai tema yang sudah ditentukan. Jika sudah memilih item yang akan digunakan kemudian satu persatu diuji cobakan pada media *quiet book* agar item yang dipilih dapat melekat dengan baik. Setelah pendidik mempersiapkan medianya kemudian pendidik mengenalkan bentuk-bentuk dari item media *quiet book*, misalnya bentuk lingkaran, kemudian pendidik mengeluarkan dan mengenalkan buah yang berbentuk lingkaran.⁹

Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan peneliti di TPA Islam Selasih Janggalan dimana pendidik terlebih dahulu menyiapkan media *quiet book* kemudian pendidik mengenalkannya kepada anak-anak agar mereka mengetahui berbagai bentuk dan warna yang tercantum di media *quiet book*.¹⁰

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara di atas, dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak dengan menggunakan media *quiet book*, pendidik terlebih dahulu menyiapkan media *quiet book* kemudian memperkenalkannya kepada anak-anak untuk membangkitkan minat belajar anak.

d. Mengenalkan, Mengajarkan Bentuk dan Warna

Hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada pendidik TPA yaitu dalam penerapan media *quiet book*, pendidik terlebih dahulu mengenalkan bentuk-bentuk dari geometri dan warna sesuai subtema yang digunakan, misalnya mengenalkan bentuk lingkaran maka pendidik menunjukkan buah yang berbentuk lingkaran misalnya buah jeruk, dan kemudian meminta anak untuk ikut menyebutkan bentuk serta warna tersebut lalu ditanya satu persatu dan kemudian anak menjawabnya.¹¹

⁹Data Hasil Observasi peneliti di TPA Islam Selasih Janggalan, pada tanggal 03 Januari 2022

¹⁰As'adiyah, selaku pengelola dan pendidik, data peneliti hasil wawancara pada tanggal 03 Januari 2022.

¹¹As'adiyah, selaku pengelola dan pendidik, data peneliti hasil wawancara pada tanggal 03 Januari 2022.

Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti di TPA Islam Selasih Janggalan dalam penerapan media *quiet book* pendidik terlebih dahulu mengenalkan bentuk-bentuk dari geometri dan warna kepada anak dan selanjutnya anak diberikan contoh bentuk yang kemudian anak menirukannya, dan kemudian memberikan pertanyaan kepada anak satu persatu seputar tentang bentuk geometri dan warna.¹²

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi di atas, dapat dikatakan bahwa dalam penerapan media *quiet book* pendidik mengenalkan macam-macam bentuk dari geometri dan mengenalkan warna kepada anak-anak supaya mereka dapat mengerti dan memahami warna benda, bentuk benda, ukuran benda, agar kemampuan kognitif anak dapat berkembang menjadi lebih optimal.

e. Memberi Kesempatan Anak-Anak Bermain Menggunakan Media *Quiet Book*

Hasil dari wawancara yang telah peneliti lakukan dengan pendidik TPA bahwa dalam menerapkan media *quiet book* pendidik memberi kesempatan anak-anak untuk bermain media *quiet book* yang didesain peneliti untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak-anak untuk mengenali warna, mengenal bentuk dari geometri seperti segitiga, persegi dan lingkaran. Dan mengenal ukuran benda, seperti mengurutkan dari benda yang berukuran besar hingga sampai ke benda yang berukuran kecil dan mengurutkan benda dari yang paling panjang hingga ke ukuran benda yang paling pendek.

Hal ini sesuai dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di TPA Islam Selasih Janggalan bahwa dalam menerapkan media *quiet book* pendidik memberi kesempatan anak-anak untuk bermain menggunakan media pembelajaran *quiet book*

Berdasarkan hasil dari wawancara dan obsrvasi dalam penerapan media *quiet book* pendidik memberi kesempatan anak-anak untuk bermain menggunakan media *quiet book* untuk mengenal warna, bentuk-bentuk geometris, mengenal ukuran besar-kecil dan panjang-pendek, serta

¹²Data Hasil Observasi peneliti di TPA Islam Selasih Janggalan, pada tanggal 03 Januari 2022

memasangkan pasangan benda dalam mengembangkan kognitifnya.

f. Melaksanakan evaluasi

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pendidik TPA bahwa dalam menerapkan media *quiet book* pendidik setelah melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media *quiet book* pendidik melakukan evaluasi dalam mengembangkan kognitif anak dalam mengenali warna, bentuk geometris, mengenal ukuran besar-kecil dan panjang-pendek, serta memasang pasangan benda. Untuk mengetahui sejauh mana anak memahami materi yang telah disampaikan oleh pendidik dan apakah sudah mencapai pembelajaran yang telah ditentukan.¹³

Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti di TPA Islam Selasih Janggalan bahwa dalam menerapkan media *quiet book* pendidik melakukan evaluasi dalam mengembangkan kognitif anak dalam mengenali warna, bentuk geometris, mengenal ukuran besar-kecil dan panjang-pendek, serta memasang pasangan benda.¹⁴

Berdasarkan hasil dari wawancara dan obsrvasi dalam penerapan media *quiet book* pendidik melakukan evaluasi terhadap perkembangan kognitif anak untuk mengetahui sejauh mana anak memahami materi yang telah disampaikan dan apakah sudah tercapai pembelajaran yang ditentukan.

2. Deskripsi Analisis Data Perkembangan Anak Usia 3-4 tahun di TPA Islam Selasih Janggalan Setelah diterapkan Media *Quiet Book*

Untuk memperkuat apakah penerapan media *quiet book* dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 3-4 tahun di TPA Islam Selasih Janggalan, berikut indikator pencapaian kognitif anak yang peneliti amati.¹⁵

¹³As'adiyah, selaku pengelola dan pendidik, data peneliti hasil wawancara pada tanggal 03 Januari 2022.

¹⁴Data Hasil Observasi peneliti di TPA Islam Selasih Janggalan, pada tanggal 03 Januari 2022

¹⁵Data Hasil Observasi peneliti di TPA Islam Selasih Janggalan, pada tanggal 03 Januari 2022

a. Anak dapat mengenal warna benda

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan pada 3 Januari 2022 dalam penerapan media *quiet book* dengan indikator anak dapat mengenal warna. Selanjutnya, berdasarkan pengamatan peneliti, ada 2 anak berkembang sangat baik, 3 anak yang berkembang sesuai harapan, 1 anak mulai berkembang dan 1 anak belum berkembang. Hal ini terlihat dari anak saat disuruh menunjukkan dan mengelompokkan warna primer yaitu merah, kuning, biru yang diperlihatkan oleh pendidik dengan benar dan warna sekunder yaitu hijau, ungu dan orange pada saat menyebutkan warna-warna tersebut dari buah-buahan. Seperti mengelompokkan buah yang mempunyai warna primer yakni warna merah dari buah apel dan strawberry, warna kuning dari buah pir dan nanas, dan warna biru dari buah bluberry. Dan warna sekunder dari buah-buahan seperti warna ungu dari buah anggur dan manggis, warna orange dari buah pepaya dan jeruk, dan warna hijau dari buah alpukat dan mangga.

b. Anak dapat mengenal bentuk benda

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan pada 3 Januari 2022 dalam penerapan media *quiet book* dengan indikator anak dapat mengenal bentuk benda yaitu benda yang berbentuk geometri, dari pengamatan yang peneliti lakukan terdapat 2 anak yang berkembang sesuai harapan, 4 anak mulai berkembang dan 1 anak yang belum berkembang. Hal ini terlihat dari anak saat anak dapat menyebutkan bentuk geometri dan menunjukkan kemudian mengelompokkan bentuk geometri dari buah-buahan, seperti bentuk segitiga yaitu anak mengelompokkan potongan buah semangka berbentuk geometri, selanjutnya bentuk lingkaran anak mengelompokkan buah yang bentuknya lingkaran seperti buah jeruk, buah semangka dan buah manggis, kemudian bentuk persegi yaitu anak mengelompokkan keranjang buah yang bentuknya persegi.

c. Anak dapat membedakan ukuran benda

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan pada 3 Januari 2022 dalam penerapan media *quiet book* dengan indikator anak dapat membedakan ukuran benda dari ke terbesar hingga ke terkecil dan benda ter panjang hingga ke terpendek. Selanjutnya berdasarkan pengamatan peneliti terdapat 1 anak berkembang sangat baik, ada 3 anak

berkembang sesuai harapan, dan ada 3 anak mulai berkembang. Hal ini terlihat dari kegiatan mengurutkan benda dari yang paling besar hingga yang paling kecil dan benda yang paling panjang hingga yang paling kecil, misalnya mengurutkan benda yang paling besar ke paling kecil adalah urutan dari buah semangka ke buah jeruk, buah jeruk ke buah strawbery dan buah strawbery ke buah cherry. Dan urutan buah yang paling panjang ke paling pendek yaitu dari buah semangka yang dipotong ke buah pepaya, dari buah pepaya ke buah alpukat dan dari buah alpukat ke buah pisang.

- d. Anak dapat memasangkan benda sesuai dengan pasangannya

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti pada 3 Januari 2022 dalam penerapan media *quiet book* dalam indikator anak dapat memasangkan benda sesuai dengan pasangannya. Selanjutnya berdasarkan pengamatan peneliti terdapat 1 anak berkembang sangat baik, 4 anak berkembang sesuai harapan dan 2 anak mulai berkembang. Hal ini terlihat dari kegiatan memasangkan benda dengan pasangannya yaitu memasang potongan buah yang belum terpasang, seperti mencari pasangan buah apel kemudian memasangkan potongannya yang kurang.

Berikut adalah tabel pra-observasi yang perkembangan kognitif anak sebelum diterapkan mediapembelajaran *quiet book*:

Tabel 4.9

Tabel Pra-Observasi Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun di TPA Islam Selasih Janggalan

No.	Nama Anak	Indikator Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak				Ket.
		1	2	3	4	
1.	Atta	BSH	BB	BSH	MB	BSH
2.	Oemar	BSH	MB	MB	MB	MB
3.	Rizky	BB	BB	MB	MB	BB
4.	Izza	BSH	MB	BB	MB	MB
5.	Chelase	MB	BB	MB	BB	BB
6.	Acha	BSH	MB	MB	BSH	BSH
7.	Naila	MB	BB	BB	MB	MB

Sumber: Pra-Observasi catatan kegiatan anak didik 23 November 2021 di TPA Islam Selasih Janggalan

Keterangan Indikator Pencapaian Perkembangan Kognitif Anak:

- 1) Anak Dapat Mengenal Warna
- 2) Anak Dapat Mengenal Bentuk Benda
- 3) Anak Dapat Membedakan Ukuran Benda
- 4) Anak Dapat Memasangkan Pasangan Benda

Pencapaian perkembangan kemampuan kognitif anak di TPA Islam Selasih Janggalan yang sebelum diterapkan media pembelajaran *quiet book* di atas. Dari 7 anak Berkembang sangat Baik berjumlah 0%, anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 28% berjumlah 2 anak. Dan anak Mulai Berkembang (MB) 44% berjumlah 3 anak, dan Belum Berkembang (BB) sebanyak 28% berjumlah 2 anak.

Berikut adalah tabel hasil dari observasi perkembangan kemampuan kognitif -anak melalui penerapan media *quiet book*.¹⁶

Tabel 4.10
Hasil Observasi Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak
Usia 3-4 Tahun

No	Nama Anak	Anak Dapat Mengenal Warna Benda		Anak Dapat Mengenal Bentuk Benda			Anak Dapat Membedakan Ukuran Benda		Anak Dapat Memasangkan Pasangan Benda	Skor
		1	2	1	2	3	1	2		
1.	Atta	BSH	BSH	BB	MB	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH
2.	Oemar	BSB	BSH	BSH	BB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
3.	Rizky	BB	BB	BB	MB	BB	MB	MB	MB	BB
4.	Izza	BSB	MB	MB	BSH	BSH	MB	MB	BSH	BSH
5.	Chelsea	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	BSH	MB
6.	Acha	BS	BS	BS	BS	BS	MB	MB	MB	BS

¹⁶Data Hasil Observasi peneliti di TPA Islam Selasih Janggalan, pada tanggal 03 Januari 2022

		H	H	H	H	H				H
7.	Naila	BS H	BS H	MB	MB	MB	MB	BSH	BSH	BS H

Sumber: Observasi Tanggal 3 Januari 2022 di TPA Islam Selasih Janggalan

Keterangan Indikator Pencapaian Perkembangan Kognitif Anak :

- 1) Anak dapat mengenal warna
 - a) Anak dapat mengenal warna benda primer (merah, kuning, biru)
 - b) Anak dapat mengenal warna benda sekunder (warna hijau, orange, ungu)
- 2) Anak dapat mengenal bentuk benda
 - a) Anak dapat mengenal bentuk segitiga
 - b) Anak dapat mengenal bentuk lingkaran
 - c) Anak dapat mengenal bentuk persegi
- 3) Anak dapat membedakan ukuran benda
 - a) Anak dapat membedakan ukuran benda dari yang paling besar hingga yang paling kecil
 - b) Anak dapat membedakan ukuran benda dari yang paling panjang hingga paling pendek
- 4) Anak dapat memasangkan pasangan benda
 - a) Anak dapat memasangkan benda sesuai dengan pasangannya

Berikut adalah tabel perkembangan kognitif anak setelah diterapkan media pembelajaran *quiet book*:¹⁷

Tabel 4.11
Hasil Observasi Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun di TPA Islam Selasih Janggalan

No.	Nama Anak	Indikator Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Atta	BSH	MB	BSB	BSH	BSH
2.	Oemar	BSB	MB	BSH	BSH	BSH
3.	Rizky	BB	BB	MB	MB	BB

¹⁷Data Hasil Observasi peneliti di TPA Islam Selasih Janggalan, pada tanggal 03 Januari 2022

4.	Izza	BSB	BSH	MB	BSH	BSH
5.	Chelsea	MB	MB	MB	MB	MB
6.	Acha	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH
7.	Naila	BSH	MB	BSH	BSH	BSH

Sumber: Observasi Tanggal 3 Januari 2022 di TPA Islam Selasih Janggalan

Tabel 4.12
Hasil Persentasi Perkembangan Kognitif
Anak Usia 3-4 Tahun di TPA Islam Selasih Janggalan

No.	Penilaian	Jumlah Anak	Persentasi
1.	BB	1	14%
2.	MB	2	29%
3.	BSH	4	57%
4.	BSB	0	0
Jumlah			100%

Dari tabel pencapaian kemampuan perkembangan kognitif anak di atas, dijelaskan bahwa di TPA Islam Selasih Janggalan yang telah diterapkan media pembelajaran *quiet book* di atas. Dari 7 anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) berjumlah 0%, anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 57% berjumlah 4 anak. Dan anak Mulai Berkembang (MB) 29% berjumlah 2 anak, dan Belum Berkembang (BB) sebanyak 14% berjumlah 1 anak.

3. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Ketika Melaksanakan Pembelajaran Menggunakan Media Quiet Book Terhadap Perkembangan Kemampuan Kognitif Pada Anak Usia 3-4 Tahun

Faktor-faktor yang menghambat penyampaian materi dalam media *quiet book* adalah sebagai berikut:

- a. Pada beberapa anak masih ada yang kurang konsentrasi saat pendidik menjelaskan materi tentang warna, bentuk geometri dan ukuran benda.
- b. Kurangnya pemahaman anak terhadap perintah yang diberikan pendidik
- c. Anak kurang berminat dengan media *quiet book*, maka dari itu media *quiet book* kurang efektif, tiba-tiba ada anak yang kurang paham dengan kegiatan yang akan dilakukan,

sehingga pendidik harus mendampingi anak dan memerintahkan kembali.¹⁸

Faktor-faktor pendukung dalam menyampaikan materi media *quiet book* adalah sebagai berikut:

- a. Mempercepat pemahaman anak didik melalui proses visualisasi.
- b. Menarik bagi anak dengan warna-warna yang terdapat dalam media.
- c. Membuat anak sibuk dengan aktivitas-aktivitas positif yang dapat mengembangkan perkembangan anak tanpa ada paksaan, seperti kemampuan motorik halus, bahasa verbal, kognitif, emosi serta melatih konsentrasi anak ketika menggunakan media *quiet book*.
- d. Anak cepat menguasai materi mengenal warna, bentuk geometri dan mengenal ukuran benda adalah dengan cara memberi kesempatan anak-anak satu persatu untuk bermain menggunakan media *quiet book* sehingga kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *quiet book* dapat berlangsung secara efektif. Dengan demikian, pendidik perlu menyiapkan RPPH agar pembelajaran berlangsung secara sistematis sehingga keberadaan media *quiet book* cocok untuk menunjang penyampaian materi kepada anak-anak.¹⁹

C. Analisis Data Penelitian

Dari segi analisis data deskriptif, peneliti akan menguraikan hasil dari observasi, wawancara serta dokumentasi tentang bagaimana cara pendidik dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 3-4 tahun melalui penerapan media *quiet book* di TPA Islam Selasih Janggalan.

1. Analisis Data Penerapan Media *Quiet Book* Terhadap Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun di TPA Islam Selasih

a. Perencanaan dan Pelaksanaan Media Pembelajaran *Quiet Book*

Dalam bagian ini, akan dipaparkan mengenai hasil dari observasi dan wawancara, termasuk merencanakan

¹⁸As'adiyah, selaku pengelola dan pendidik, data peneliti hasil wawancara pada tanggal 03 Januari 2022.


¹⁹As'adiyah, selaku pengelola dan pendidik, data peneliti hasil wawancara pada tanggal 03 Januari 2022.

dan melaksanakan penerapan media *quiet book* dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak-anak untuk mengenal warna, mengenal bentuk geometri dan membedakan ukuran serta mencocokkan pasangan benda di TPA Islam Selasih Janggalan bahwa pendidik:

- 1) Menentukan tema dan disesuaikan dengan media *quiet book*

Hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di TPA Islam Selasih Janggalan bahwa pendidik telah menentukan tema sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Dan tema yang digunakan adalah tema makanan, subtema makanan sehat dan sub sub tema buah. Tema telah dicantumkan di RPPH yang sudah dirancang pendidik.

Gambar 4.1 RPPH



SELASIH ISLAMIC DAYCARE
PUSAT PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM 2013
TAHUN AJARAN 2021/2022

Semester/Minggu/Hari ke : 2 / 1 / 1
 Hari, tanggal : Senin, 03 Januari 2022
 Kelompok usia : 3 – 4 Tahun
 Tema / subtema / sub subtema : Makanan / Makanan Sehat / Buah

Materi Kegiatan :- Macam-macam tanaman jenis buah

- Melestarikan tanaman
- Pengenalan warna-warna buah
- Pengenalan bentuk-bentuk buah
- Pengenalan ukuran buah
- Memasangkan potongan buah

Materi Pembiasaan :- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan

- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk kedalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Media pembelajaran *quiet book* dan item-item yang di dalamnya

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Salam pembukaan
2. Mengaji surat-surat pendek
3. Membaca do'a sehari-hari
4. Mengenalkan tentang warna buah
5. Mengenalkan tentang bentuk buah
6. Mengenalkan ukuran buah

B. KEGIATAN INTI

1. Mengelompokkan warna buah
2. Mengelompokkan bentuk buah
3. Mengurutkan ukuran buah
4. Memasangkan potongan buah


C. ISTIRAHAT

1. Merapikan alat yang telah digunakan
2. Penguatan pengetahuan anak
3. Berdoa selesai kegiatan
4. Makan siang
5. Gosok gigi
6. Bermain

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Bercakap-cakap mengenai kegiatan yang dilakukan hari ini.
2. Menginformasikan kegiatan untuk besok

156



SELASIH ISLAMIC DAYCARE
PUSAT PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM 2013
TAHUN AJARAN 2021/2022

3. Berdoa dan pulang (penerapan SOP penutupan)

E. RENCANA PENILAIAN
Lampiranterpisah

2) Mengatur posisi duduk anak

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, penerapan media *quiet book* dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak, pendidik terlebih dahulu menata tempat duduk supaya anak tidak kesulitan melihat atau memudahkan anak melihat dan memahami dengan jelas apa yang disampaikan oleh pendidik.

3) Memilih serta menyiapkan item *quiet book* disesuaikan dengan tema

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat diketahui bahwa ketika mengembangkan kemampuan kognitif anak melalui media *quiet book*, pendidik menyiapkan media yang akan digunakan dan kemudian memperkenalkannya kepada anak-anak untuk membangkitkan minat belajar mereka

4) Mengenalkan, mengajarkan bentuk dan warna kepada anak

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi bahwa dalam menerapkan media *quiet book* pendidik mengenalkan macam-macam bentuk dari geometri dan mengenalkan warna kepada anak-anak agar mereka mengerti dan memahami warna benda, bentuk benda, ukuran benda, agar perkembangan kemampuan kognitif anak menjadi lebih optimal.

5) Memberi kesempatan anak-anak untuk bermain menggunakan media *quiet book*

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi dalam penerapan media *quiet book* pendidik memberi kesempatan anak-anak untuk bermain menggunakan media *quiet book* agar kemampuan kognitif dapat berkembang untuk mengenali warna, bentuk geometris, mengenal ukuran besar-kecil dan panjang-pendek, serta memasangkan pasangan benda.

6) Melaksanakan evaluasi

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi dalam penerapan media *quiet book* pendidik melakukan evaluasi terhadap perkembangan kognitif anak untuk mengetahui seberapa jauh anak dapat menerima dan memahami materi yang disampaikan dan apakah sudah tercapai pembelajaran yang ditentukan.

Pendidik dalam kegiatan pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal warna, mengenal bentuk dari geometri seperti segitiga, persegi dan lingkaran. Dan mengenal ukuran benda, seperti mengurutkan dari benda yang berukuran besar hingga sampai ke benda yang berukuran kecil dan mengurutkan benda dari yang paling panjang hingga ke ukuran benda yang paling pendek, beberapa tahapan yang telah dilakukan sebagai berikut:

- 1) Pendidik hendaknya menciptakan suasana ruang belajar yang nyaman serta menyenangkan anak.
- 2) Media atau bahan ajar pendidik harus dapat menarik perhatian anak, sehingga anak tertarik dan tidak merasa bosan saat belajar.

Media *quiet book* digunakan untuk pembelajaran pada penelitian adalah buku yang berisi kegiatan yang akan mengembangkan kemampuan kognitif anak dalam pengenalan warna, bentuk-bentuk geometri, mengenal ukuran besar-kecil dan panjang-pendek, serta memasangkan pasangan benda.

Peneliti merancang buku yang bertujuan agar kemampuan kognitif anak-anak dapat berkembang dalam mengenali warna, bentuk geometris, ukuran benda di TPA Islam Selasih ini disebut dengan *quiet book*, pada setiap halaman *quiet book* terdapat kegiatan yang bervariasi dan beragam kegiatan bergantung pada indikator. Pencapaian dalam hal pengenalan warna, bentuk geometri, dan ukuran benda.

Peneliti merancang media *Quiet book* berisi 8 halaman yang isinya: pada halaman 1 berisi tentang mengenal warna primer yaitu warna merah, kuning, biru, pada halaman 2 berisi tentang mengenal warna sekunder yaitu warna hijau, ungu dan orange. Pada halaman 3 berisi tentang bentuk geometri segitiga yang dimana nanti anak mengelompokkan bentuk segitiga. Pada halaman 4 berisi tentang bentuk geometri lingkaran yang dimana nanti anak mengelompokkan bentuk lingkaran. Pada halaman 5 berisi tentang bentuk geometri segi empat atau persegi dan anak dapat mengelompokkan bentuk persegi. Pada halaman 6 berisi mengenal ukuran benda dari yang terbesar ke terkecil yakni nanti anak mengurutkan benda dari yang terbesar ke benda yang terkecil, dan pada halaman 7 berisi

mengenal ukuran dari yang paling panjang hingga paling pendek disini anak bisa urutkan benda dari ukuran yang terpendek ke yang terpanjang, kemudia pada halaman 8 berisi tentang potongan benda yang dimana nanti anak dapat memasang potongan tersebut.

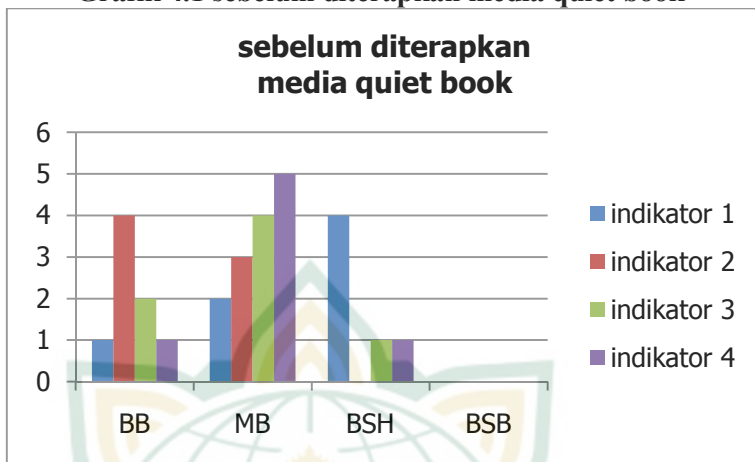
Dalam media *quiet book* pada masing-masing 1 indikator dibuat menjadi 2 halaman berisi 2 aktivitas atau kegiatan, peneliti merancang media seperti itu agar materi bisa disampaikan secara efektif atau indikator yang ingin dicapai kepada anak, karena *quiet book* dapat digunakan untuk berbagai macam topik atau tema, dan dapat diciptakan sendiri, konten di dalamnya dapat disesuaikan terhadap kebutuhan anak.²⁰ Oleh karena itu, dalam menggunakan media *quiet book* pendidik hendaknya perkembangan setiap anak harus diperhatikan dan mengevaluasi terhadap media.

2. Analisis Data Perkembangan Anak Setelah Diterapkan Media *Quiet Book*

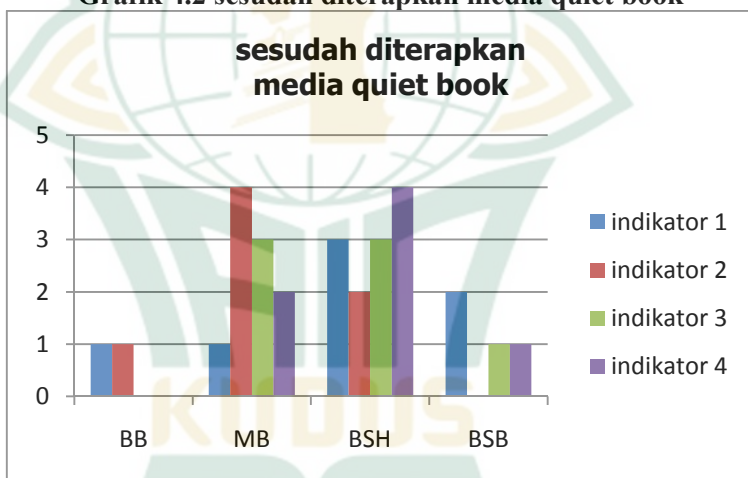
Perkembangan kognitif pada anak-anak terutama dalam mengenal warna, mengenal bentuk geometris dan mengenali ukuran benda dari ukuran yang terkecil ke ukuran yang terbesar serta dari ukurang yang paling pendek ke ukuran yang paling panjang di TPA Islam Selasih Janggalan setelah melakukan kegiatan menggunakan media *quiet book* kemampuan kognitif anak telah berkembang dari sebelumnya. Perkembangan yang paling signifikan yaitu anak sudah mampu mengenal warna dari warna primer yaitu warna merah, kuning, biru dan warna primer yaitu warna hijau, orange, ungu, serta anak juga sudah mampu mengenal bentuk geometri yang terdiri dari bentuk segitiga, segi empat atau persegi dan lingkaran. Dan anak-anak juga dapat mengenali ukuran benda dari terkecil hingga terbesar dan dari terpendek hingga terpanjang, lalu anak juga mampu memasang pasangan benda yang sesuai dengan pasangannya.

²⁰Daryanto, "*Media Pembelajaran*" (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 23.

Grafik 4.1 sebelum diterapkan media quiet book



Grafik 4.2 sesudah diterapkan media quiet book



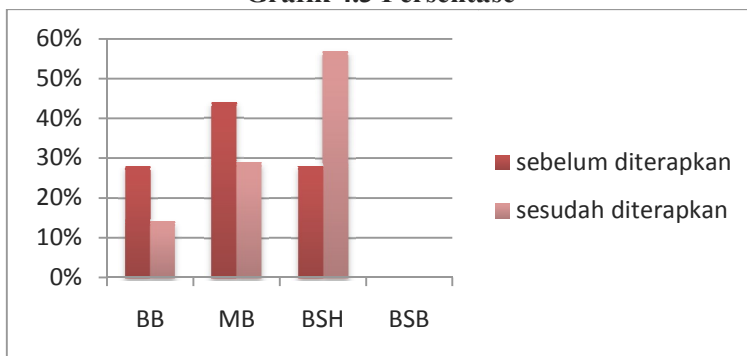
Rincian perkembangan kemampuan kognitif anak-anak dalam mengenal warna, mengenal bentuk geometris, dan mengenal ukuran benda di TPA Islam Selasih Janggalan setelah diterapkan media pembelajaran *quiet book* adalah sebagai berikut:

- a. Sebelum diterapkan media *quiet book* perkembangan kognitif anak pada indikator 1 ada 4 anak yang berkembang sesuai harapan (BSH), 2 anak yang mulai berkembang (MB), 1 anak yang belum berkembang (BB). Setelah diterapkan media *quietbook* pada indikator 1 ada 2 anak berkembang sangat baik (BSB), 3 anak berkembang

- sesuai harapan (BSH), 1 anak yang mulai berkembang (MB), dan 1 anak belum berkembang (BB).
- b. Sebelum diterapkan media *quiet book* perkembangan kognitif anak pada indikator 2 hanya 3 anak mulai berkembang (MB), 4 anak belum berkembang (BB). Setelah diterapkan media *quiet book* pada indikator 2 terdapat 2 anak yang berkembang sesuai harapan (BSH), 4 anak mulai berkembang (MB), 1 anak belum berkembang (BB)
 - c. Sebelum diterapkan media *quiet book* perkembangan kognitif anak pada indikator 3 terdapat 1 anak berkembang sesuai harapan (BSH), 4 anak mulai berkembang (MB), 2 anak belum berkembang (BB). Setelah diterapkan media *quiet book* pada indikator 3 ada 1 anak yang berkembang sangat baik (BSB), 3 anak berkembang sesuai harapan (BSH), 3 anak mulai berkembang (MB).
 - d. Sebelum diterapkan media *quiet book* perkembangan kognitif anak pada indikator 4 ada 1 berkembang sesuai harapan (BSH), 5 anak yang mulai berkembang (MB), 1 anak yang belum berkembang (BB). Setelah diterapkan media *quiet book* pada indikator 4 terdapat 1 anak berkembang sangat baik (BSB), 4 anak berkembang sesuai harapan (BSH), 2 anak mulai berkembang (MB).

Selain mengembangkan kemampuan kognitif anak-anak dalam mengenal warna, mengenal bentuk geometris dan mengenal ukuran benda, anak-anak mendapatkan manfaat lain, tidak hanya dalam hal kemampuan kognitif, tetapi juga dalam perkembangan fisik motorik halus, sosial-emosional anak-anak ketika kerja sama dengan teman, serta kemampuan memecahkan masalah dalam banyak aspek perkembangan lainnya yang dirangsang oleh penerapan media *quiet book*.

Grafik 4.3 Persentase



Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif anak usia 3-4 tahun di TPA Islam Selasih Janggalan setelah diterapkan media pembelajaran *quiet book* dapat berkembang sesuai dengan indikator keberhasilan perkembangan kognitif anak. Dan dilihat dari persentase sebelum diterapkan media *quiet book* anak yang belum berkembang (BB) sebanyak 28% yang berjumlah 2 anak, anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 44% yang berjumlah 3 anak, anak berkembang sesuai harapan (BSH) 28% hanya 2 anak. Setelah menerapkan media *quiet book* dalam pembelajaran persentase perkembangan kognitif anak yang belum berkembang (BB) 14% hanya 1 anak, mulai berkembang (MB) sebanyak 29% dengan jumlah 2 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 57% sebanyak 4 anak. Maka dari itu, penggunaan media *quiet book* dalam pembelajaran dapat membantu mengembangkan kemampuan kognitif anak sesuai dengan indikator keberhasilan perkembangan kognitif anak.

3. **Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat ketika Melaksanakan Pembelajaran Menggunakan Media *Quiet Book* Terhadap Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun Di TPA Islam Selasih**

Quiet book yang digunakan dalam penelitian ini dirancang sebagai alat untuk menyampaikan materi dari pendidik kepada siswa dan sebagai permainan yang menarik bagi anak-anak. Media *quiet book* ini menyenangkan anak-anak dengan berbagai aktivitas di dalamnya. Ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Hoban et, al, dari Arsyad yang mengatakan bahwa media yang menarik perhatian anak dapat meningkatkan motivasinya.²¹ Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti lakukan dan kenyataan bahwa bahan ajar yang digunakan pendidik pada waktu proses pembelajaran menarik bagi anak-anak akan meningkatkan motivasi atau semangat mereka untuk belajar.

Media *quiet book* akan memudahkan anak untuk memahami materi karena dengan visualisasi.²² Hal ini sesuai dengan hasil dari observasi yang dilakukan peneliti dengan

²¹Azhar Arsyad, "*Media Pembelajaran*" (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 3.

²²Indriana, "*Ragam Alat Bandu Media Pengajaran*", (Yogyakarta: Diva Press, 2011),63

menggunakan media *quiet book*, anak akan merasa semangat dalam belajar mengenal warna, bentuk-bentuk geometri, dan mengenal ukuran benda karena suka dengan warna-warna dan bentuk-bentuk yang terdapat pada media *quiet book*.

Namun dalam rangka mengoptimalkan pembelajaran, selain menyiapkan bahan ajar yang menarik, pendidik sebaiknya mengamati anak pada waktu pembelajaran berlangsung menggunakan media *quiet book*, karena setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda. Dengan demikian media yang digunakan sama tetapi hasil untuk masing-masing anak juga berbeda, karena setiap anak memiliki perkembangan kemampuan kognitif yang berbeda, dorongan belajar yang dimiliki masing-masing anak juga berbeda-beda, dan rangsangan yang diberikan kepada anak waktu di rumah juga berbeda, maka akan mempengaruhi perkembangan kognitif anak sehingga pemahaman materi setiap anak berbeda.

Faktor-faktor yang menghambat penyampaian materi dalam media *quiet book* adalah sebagai berikut:

- a. Pada beberapa anak masih ada yang kurang konsentrasi saat pendidik menjelaskan materi tentang warna, bentuk geometri dan ukuran benda.
- b. Kurangnya pemahaman anak terhadap perintah yang diberikan pendidik
- c. Anak kurang berminat dengan media *quiet book*, maka dari itu media *quiet book* kurang efektif, tiba-tiba ada anak yang kurang paham dengan kegiatan yang akan dilakukan, sehingga pendidik harus mendampingi anak dan memerintahkan kembali.²³

Faktor-faktor pendukung dalam menyampaikan materi media *quiet book* adalah sebagai berikut:

- a. Mempercepat pemahaman anak didik melalui proses visualisasi.
- b. Menarik bagi anak dengan warna-warna yang terdapat dalam media.
- c. Membuat anak sibuk dengan aktivitas-aktivitas positif yang dapat mengembangkan perkembangan anak tanpa ada paksaan, seperti kemampuan motorik halus, bahasa verbal, kognitif, emosi serta melatih konsentrasi anak ketika menggunakan media *quiet book*.

²³As'adiyah, selaku pengelola dan pendidik, data peneliti hasil wawancara pada tanggal 03 Januari 2022.

- d. Anak cepat menguasai materi mengenal warna, bentuk geometri dan mengenal ukuran benda adalah dengan cara memberi kesempatan anak-anak satu persatu untuk bermain menggunakan media *quiet book* sehingga kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *quiet book* dapat berlangsung secara efektif. Dengan demikian, pendidik perlu menyiapkan RPPH agar pembelajaran berlangsung secara sistematis sehingga keberadaan media *quiet book* cocok untuk menunjang penyampaian materi kepada anak-anak.²⁴



²⁴As'adiyah, selaku pengelola dan pendidik, data peneliti hasil wawancara pada tanggal 03 Januari 2022.